

Nama : Septiana Dewi I, S.Pd
No.PPG : 20031381010213
Prodi : Bimbingan dan Konseling

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen : Layanan Dasar
 Bidang Layanan : Belajar
 Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
 Topik / Tema Layanan : Gaya Belajar dan Strategi Belajar
 Kelas / Semester : 10 / Ganjil
 Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

| | | | |
|-----------|---|--|----------------------|
| A. | Tujuan Layanan | | |
| | Tujuan Umum | Melalui curah pendapat dan tanya jawab (C) peserta didik (A) dapat mengkombinasikan (C6) gaya belajar yang dimiliki dengan strategi belajar (B) dalam pembelajaran online (D) | |
| | Tujuan Khusus | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengaitkan gaya belajar dengan strategi belajar (C4) 2. Peserta didik dapat menelola gaya belajar untuk diterapkan dalam pembelajaran online (A4) 3. Peserta didik dapat menggabungkan gaya belajar dengan strategi belajar dalam pembelajaran online (P4) | |
| | Metode, Alat dan Media | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Ekspositori, curah pendapat, tanya jawab 2. Alat / Media : Mind Map Gaya Belajar, Laptop/HP, Google Classroom, LKPD | |
| | Materi Layanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep gaya belajar 2. Macam-macam gaya belajar dan karakteristiknya 3. Menerapkan gaya belajar yang sesuai dengan strategi belajar | |
| | Sumber : | Rahayu, Minarti. (2013). <i>Pengertian Gaya Belajar dan Macam-macam Gaya Belajar</i> . Diperoleh dari http://minartirahayu.blogspot.com/2013/03/pengertian-gaya-belajar-berbagai-macam.html | |
| | Langkah-langkah Kegiatan Layanan | | Waktu/Ket |
| | 1. Tahap Awal/Pendahuluan | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a. b. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling c. Guru BK memeriksa kehadiran peserta didik d. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali ice breaking. (Mencairkan kebekuan di kelas) | | 10 menit (online) |
| | 2. Tahap Transisi | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan aturan-aturan dalam proses pemberian layanan | | 5 menit |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>b. Memastikan kesiapan peserta didik</p> <p>3. Tahap Inti</p> <p>a. Guru BK menayangkan contoh masalah yang berhubungan dengan ketidakmampuan mengaitkan gaya belajar dengan strategi belajar</p> <p>b. Peserta didik menganalisis masalah yang ditampilkan dan menyampaikan curah pendapat (melalui chat)</p> <p>c. Guru pembimbing mengajak peserta didik untuk berdialog interaktif melalui chat google classroom tentang mind map gaya belajar yang telah dibuat dengan <i>draw.io</i></p> <p>d. Peserta didik memperhatikan tayangan materi serta Guru BK mengajak peserta didik untuk tanya jawab tentang contoh penerapannya.</p> <p>e. Peserta didik diminta oleh guru BK untuk mengerjakan lembar kerja peserta didik melalui google form dengan penuh antusias.</p> <p>4. Tahap Penutup</p> <p>a. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>b. Guru BK mengajak peserta didik untuk mengkombinasikan gaya belajar dengan strategi belajar dalam pembelajaran online</p> <p>a. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p> | <p>(online)</p> <p>35 menit (online)</p> <p>10 menit (online)</p> |
| <p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan terutama keaktifan dan sikap peserta didik menggunakan lembar observasi</p> <p>2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya melalui media canva yang kemudian diupload di social media (Instagram) milik peserta didik.</p> | | |

Mengetahui,
Kepala SMK Al-Huda Karangpandan

Karanganyar, 6 September 2020
Guru BK

Fadlil, S.Ag, M.Pd I

Septiana Dewi Indriasari, S.Pd

MATERI LAYANAN KLASIKAL BIMBINGAN DAN KONSELING GAYA BELAJAR DAN STRATEGI BELAJAR

A. Konsep gaya belajar

Gaya belajar atau learning style adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan perilaku psikomotoris, sebagai indikator yang bertindak yang relatif stabil untuk pebelajar merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar (NASSP dalam Ardhana dan Willis dalam Minarti : 2013).

Definisi yang lebih menjurus pada gaya belajar bahasa dan yang dijadikan panduan pada penelitian ini dikemukakan oleh Oxford dalam Minarti : 2013 dimana gaya belajar didefinisikan sebagai pendekatan yang digunakan peserta didik dalam belajar bahasa baru atau mempelajari berbagai mata pelajaran.

B. Macam-macam gaya belajar dan karakteristiknya

1. Visual (belajar dengan cara melihat)

a. Pengertian Gaya Belajar Visual

Lirikan keatas bila berbicara, berbicara dengan cepat. Peserta didik yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Mereka cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas. Mereka berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detail-detailnya untuk mendapatkan informasi.

b. Ciri-ciri gaya belajar visual :

- Bicara agak cepat
- Mementingkan penampilan dalam berpakaian/presentasi

- Tidak mudah terganggu oleh keributan
- Mengingat yang dilihat, dari pada yang didengar
- Lebih suka membaca dari pada dibacakan
- Pembaca cepat dan tekun
- Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata
- Lebih suka melakukan demonstrasi dari pada pidato
- Lebih suka musik dari pada seni
- Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya

2. Auditori (belajar dengan cara mendengar)

a. Pengertian gaya belajar auditori

Lirikan kekiri/kekanan mendatar bila berbicara, berbicara sedang² saja. Siswa yang bertipe auditori mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya). Peserta didik yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Peserta didik dengan gaya belajar auditori dapat mencerna makna yang disampaikan melalui tone suara, pitch (tinggi rendahnya), kecepatan berbicara dan hal-hal auditori lainnya. Informasi tertulis terkadang mempunyai makna yang minim bagi anak auditori mendengarkannya. Anak-anak seperti ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset.

b. Ciri-ciri gaya belajar auditori :

- Saat bekerja suka bicara kepada diri sendiri
- Penampilan rapi
- Mudah terganggu oleh keributan
- Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat
- Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca

- Biasanya ia pembicara yang fasih
- Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
- Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik
- Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan Visual
- Berbicara dalam irama yang terpola
- Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama dan warna suara

3. Kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh)

a. Pengertian gaya belajar kinestetik

Lirikan kebawah bila berbicara, berbicara lebih lambat. Anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Anak seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Siswa yang bergaya belajar ini belajarnya melalui gerak dan sentuhan.

b. Ciri-ciri gaya belajar kinestetik :

- Berbicara perlahan
- Penampilan rapi
- Tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan
- Belajar melalui memanipulasi dan praktek
- Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca
- Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita
- Menyukai buku-buku dan mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca
- Menyukai permainan yang menyibukkan
- Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang pernah berada di tempat itu
- Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi

C. Menerapkan gaya belajar yang sesuai dengan strategi belajar

1. Gaya Belajar Visual

- a. Gunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta.
- b. Gunakan warna untuk menghilite hal-hal penting.

- c. Bacalah buku-buku berilustrasi.
- d. Gunakan multi-media (contohnya: komputer dan video).
- e. Cobalah mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar.

2. Gaya Belajar Auditory

- a. Aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok
- b. Bacalah materi pelajaran dengan keras.
- c. Gunakan musik untuk mengajarkan anak.
- d. Sering mendiskusikan ide/gagasan kepada teman atau orang tua
- e. Rekam materi pelajaran ke dalam kaset dan didengarkannya sebelum tidur.

3. Gaya Belajar Kinestetik

- a. Jangan memaksa diri untuk belajar sampai berjam-jam.
- b. Belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya (contohnya: ajak dia baca sambil menggunakan gunakan obyek sesungguhnya untuk belajar konsep baru).
- c. Kunyahlah permen karet pada saat belajar.
- d. Gunakan warna terang untuk menghilite hal-hal penting dalam bacaan.
- e. Belajar sambil mendengarkan musik.